

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan sudah menjadi hak setiap pekerja dan orang lain yang berada di tempat kerja untuk dijamin keselamatannya sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan kerja (Irzal, 2016). Kontruksi adalah salah satu pekerjaan yang memiliki resiko tertinggi di dunia. Berdasarkan *The National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) kontruksi merupakan penyebab tingkat kematian yang paling tinggi dibandingkan dengan sektor pekerjaan lainnya (Ningsih, 2020).

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PT. Kalitelu Teknik dalam 5 tahun silam terdapat khusus kecelakaan kerja yang dimana pada tahun 2019 terdapat 5 karyawan terkena kecelakaan ringan yang di duga keteledoran dan 1 karyawan luka berat yaitu tertimpa mesin, pada tahun 2020 terdapat 8 karyawan yang mengalami kecelakaan luka ringan seperti tergores paku yang sudah berkarat, dan pada tahun 2021 karyawan yang mengalami kecelakaan kerja terdapat 4 karyawan luka ringan dan 1 kariyawan luka berat ,pada tahun 2022 karyawan PT. Kalitelu Teknik mengalami kelunjakan pekerja sebanyak 9 karyawan dan pada tahun terdapat 2 karyawan mengalami luka ringan akibat keteledoran pribadi, dan tahun 2023 ada 4 karyawan mengalami luka ringan.berat akan tetapi karyawan pada PT. Kalitelu mengalami kecelakaan kerja yang membuat karyawan meninggal dunia

Adapun tabelnya Sebagai berikut.:

Tabel 1 Perkembangan Kasus Kecelakaan Kerja Kariyawan PT Kalitelu Teknik

No	Tahun	Jumlah		Klasifikasi		Jumlah
		Karyawan	Ringan	Berat	Meninggal	Kecelakaan
1	2019	57	5	1	-	6
2	2020	66	8	-	-	8
3	2021	60	4	1	-	5
4	2022	62	9	-	-	9
5	2023	71	6	-	1	7

Sumber, PT Kalitelu Teknik

Dari survey yang telah kami ketahui bahwa, sebagian besar karyawan di PT. Kali Telu Teknik masih enggan menggunakan standar Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai seperti Helm, Sepatu Safety, Sarung Tangan, Tali pengaman pada pekerjaan di ketinggian serta Kurangnya kebersihan dan kerapian 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) penempatan barang dilakukan secara tidak tereratur dan ketidak patuhan inidapat membahayakan keselamatan, mengakibatkan risiko kecelakaan, cedera fatal atau dampak kesehatan jangka panjang akibat paparan dari bahaya di lingkungan kerja.

PT. Kali Telu Teknik merupakan perusahaan konstruksi yang saat ini sedang berkembang, akan tetapi belum menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proses produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Kali Telu Teknik sesuai dengan standar penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ditetapkan. Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini dianggap penting karena penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disebuah Perusahaan sangat

menunjang kelancaran proses produksi yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti ingin menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT. Kali Telu Teknik.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkaitan dengan Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan individu yang bekerja di sebuah institusi maupun di lokasi proyek. Tujuan dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah untuk memelihara Kesehatan dan keselamatan saat berada di lingkungan kerja. Tak hanya itu, tujuan lain dari penerapan K3 adalah untuk melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang mungkin terpengaruh dengan kondisi lingkungan kerja (Ningsih, 2020).

Potensi bahaya yang terdapat pada setiap pekerjaan dan resiko yang akan terjadi akan pentingnya mentaati prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terdapat tantangan yang signifikan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terutama terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerjaan yang melibatkan ketinggian dan terkait budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Masalah utama yang muncul adalah rendahnya kesadaran dan kepatuhan para pekerja. Dua faktor penyebab kecelakaan kerja yaitu Tindakan tidak aman (*Unsafe Act*) dan kondisi tidak aman (*Unsafe Condition*).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap angka kecelakaan Pada PT. Kalitelu Teknik Tulungagung?

C. TUJUAN PENELITIAN

a. Tujuan Umum

Untuk analisis hubungan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap angka kecelakaan kerja untuk melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja di PT. Kali Telu Teknik Tulungagung.

b. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penerapan K3 Di PT. Kali Telu Teknik
2. Mengidentifikasi angka kecelakaan kerja di PT. Kali Telu Teknik
3. Menganalisa hubungan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT. Kalitelu Teknik Tulungagung terhadap angka kecelakaan kerja

D. MANFAAT PENELITIAN

- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan agar dapat mengenal, mempelajari serta menyimak penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan secara langsung pada PT. Kali Telu Teknik Tulungagung.
- b. sebagai bahan masukan dan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan K3 yang telah dilaksanakan, sehingga perusahaan

dapat melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan keselamatan kerja.

- c. Dinas Kesehatan dapat memanfaatkan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja di industri dan membantu dalam memperkuat pengawasan terhadap penerapan K3 di perusahaan-perusahaan, khususnya dalam rangka menurunkan angka kecelakaan kerja secara signifikan.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

No.	Penerbit	Judul	Tahun	Desain penelitian	Metode	Hasil
1	Amirul Huda	Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Pada Praktek Instalasi Tenaga Listrik Di Smkn 1 Darul Kamal	2021	Deskriptif kualitatif	Wawancara	Penerapan system K3 di bengkel listrik melalui observasi kedua sudah mengalami peningkatan. Hal tersebut ditandai dengan telah banyak perubahan yang dilakukan di bengkel listrik seperti telah adanya penggunaan APD ketika proses kerja praktek berlangsung dan telah banyak aspek dari K3 yang diterapkan. Hasil persentase yang didapatkan sebesar 80 % yang termasuk dalam kategori baik. Melalui kategori ini dapat dikatakan bahwa penerapan K3 di bengkel listrik melalui observasi kedua sudah lebih baik dari sebelumnya.

No.	Penerbit	Judul	Tahun	Desain penelitian	Metode	Hasil
2	Nanda Wahdania	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt. Indonesia Power Pltu Barru (Bru Omu)	2022	Deskriptif Kulaitataif	Wawancara	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Indonesia Power PLTU Barru (BRU OMU) telah baik. Hasil analisis berdasarkan kuesioner dari variabel penetapan kebijakan K3 menunjukkan bahwa dari 75 responden terdapat 70 (93,3%) responden mengatakan baik, variabel perencanaan K3 menunjukkan bahwa terdapat 71 (94,7%) responden mengatakan baik, variabel pelaksanaan rencana K3 menunjukkan bahwa terdapat 69 (92,0%) responden mengatakan baik, variabel pemantauan dan evaluasi kinerja K3 menunjukkan bahwa terdapat 63 (84,0%) responden mengatakan baik, dan variabel peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3 menunjukkan bahwa terdapat 57 (76,0%) responden mengatakan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa hampir semua kriteria penerapan SMK3 terpenuhi namun untuk variabel kebijakan K3

No.	Penerbit	Judul	Tahun	Desain penelitian	Metode	Hasil
						masih terdapat beberapa pekerja yang belum memahami SMK3 maupun kebijakan K3 dan variabel perencanaan K3 pada program kerja K3 belum memuat sistem pertanggung jawaban, penetapan sumber daya dan indikator pencapaian. Peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan upaya penyebarluasan informasi mengenai SMK3 terlebih untuk kebijakan K3 dan bagi pekerja maupun pengusaha untuk lebih komitmen terhadap penerapan SMK3.
3	Iskandar	Analisis penerapan k3 terhadap kenyamanan kerja kariyawan pada PT. Commercial Prima Servisindo	2019	Deskriptif Kulaitataif	Wawancara	Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja sangat berpengaruh untuk kenyamanan karyawan apabila kesehatan dan keselamatan kerja baik maka kinerja karyawanpun akan lebih baik.
4	Muhammad Mus'ab Nasrulloh	Upaya Pengendalian Resiko Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode Job	2022	Deskriptif kualitatif	Wawancara	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam terkait bahaya dan risiko di PT. Sumber Alam Raya maka dapat di simpulkan bahwa: 1. Identifikasi bahaya

No.	Penerbit	Judul	Tahun	Desain penelitian	Metode	Hasil
		Safety Analysis Pada Pekerja Di PT.Sumber Alam Raya				pada pekerjaan pembuatan triplek terdapat bahaya fisik pada para pekerja dan potensi bahaya bagi para pekerja pada mesin spindleles 5 feet 2. penilaian risiko sebelum dan setelah dilakukan rekomendasi pengendalian mengalami penurunan
5	Mahameru Putra	Efektivitas Penerapan K3 Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Pada Pt. Kartika Samudra Adijaya Di Jetty Morosi	2023	Deskriptif kualitatif	Wawancara	Upaya yang dilakukan PT. Kartika Samudra Adijaya untuk mencegah kecelakaan kerja di jetty Morosi adalah : a) Memberikan pelatihan K3 secara berkala kepada karyawan dan kru kapal. b) Mengajukan usulan penambahan staf Health and Safety Environment (HSE) ke kantor pusat untuk menangani secara khusus masalah safety di PT. Kartika Samudra Adijaya site Kendari. c) Melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional di jetty secara ketat, dan pengecekan dokumentasi keamanan dan kesehatan kerja. d) Melakukan perbaikan fasilitas di tugboat dan melengkapi peralatan untuk kru dan karyawan. e) Memberikan sosialisasi secara rutin tentang pemahaman pentingnya K3 kepada karyawan.